

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan Algoritma *K-Means Clustering* untuk pengelompokan warga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Sambirata, hasil penelitian ini antara lain: warga yang layak mendapatkan BLT dalam *cluster* 1 sebanyak 35,6% dengan jumlah 37 anggota, warga yang cukup layak mendapatkan BLT dalam *cluster* 2 sebanyak 21,2% dengan jumlah 22 anggota, dan warga yang tidak layak mendapatkan BLT dalam *cluster* 3 sebanyak 43,3% dengan jumlah 45 anggota. Untuk *Cluster* 1 dengan jumlah 37 calon warga penerima bantuan, terdapat 21 calon warga penerima bantuan yang merepresentasikan tiap-tiap wilayah / RT (Rumah Tangga) yang ada di Desa Sambirata. Dengan mengacu pada pemberian bantuan yang diberikan kepada masing-masing RT hanya 1 orang terpilih.

Berdasarkan keseluruhan model yang telah dibuat dan di uji, sehingga dapat dikatakan model yang dibangun memiliki performansi dan dapat bekerja dengan baik untuk *clustering* calon warga penerima bantuan dengan menggunakan 5 variabel. Dengan hasil pengujian DBI diperoleh nilai sebesar 1,1234 dan pengujian *Confusion Matrix* menghasilkan nilai tingkat akurasi sebesar 86,54%. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat direkomendasikan untuk membantu pihak Pemerintah Desa dalam mengambil kebijakan serta menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap warga yang layak mendapatkan bantuan agar bantuan yang disalurkan tetap sasaran.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dan juga uraian serta pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menjadi pembanding keakurasian dapat ditambahkan variabel baru yang dapat mempengaruhi variabel *dependent*.
2. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menggunakan perbandingan algoritma atau metode lainnya.